

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Ekonomi Islam adalah sebuah cabang ilmu pengetahuan yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya langka yang sejalan dengan ajaran Islam dengan tanpa memberikan batasan individual atau menciptakan ketidakseimbangan makro ekonomi dan ekologi secara berkelanjutan.<sup>1</sup> Dalam Islam untuk menciptakan keseimbangan ekonomi secara berkelanjutan dapat didukung oleh filantropi Islam.

Wakaf termasuk filantropi Islam yang merupakan ajaran yang melandasi bertumbuh kembangnya sebuah kekuatan sosial ekonomi umat yang memiliki beberapa dimensi yang kompleks. Jika dimensi tersebut dapat teraktualisasikan maka pembangunan umat akan terwujud<sup>2</sup> Berdasarkan data Badan Wakaf Indonesia (BWI) potensi aset wakaf potensi wakaf tanah di Indonesia mencapai jumlah 414.829 lokasi dengan luas 55.259,87 hektar, sedangkan potensi wakaf tunai di Indonesia mencapai Rp180 triliun per tahun.<sup>3</sup>

Wakaf merupakan kegiatan filantropi yang berfungsi sebagai aset konstruksi pembangunan demi kesejahteraan masyarakat, sehingga ajaran wakaf menuntut pengelola (*Nazhir*) untuk memproduktifkannya. Sebagaimana dalam hadits Ibnu Umar yang menyatakan Tahanlah pokok (modal)-nya dan sedekahkan hasilnya.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, 'Wakaf Sebagai Instrumen Ekonomi Pembangunan Islam', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9.1 (2018), 163.

<sup>2</sup> Sudirman, *Zakat Dalam Pusaran Arus Modernitas* (Malang: UIN Malang Press, 2007), 1.

<sup>3</sup> KNKS, 'Pengembangan Digitalisasi Dan Integrasi Data Wakaf Nasional', *Knks.Go.Id*, 2021 <<https://knks.go.id/isuutama/29/pengembangan-digitalisasi-dan-integrasi-data-wakaf-nasional#:~:text=Berdasarkan data Sistem Informasi Wakaf,mencapai Rp180 triliun per tahun.>> [accessed 17 April 2022].

<sup>4</sup> Murtadho Ridwan, 'Nazhir Profesional Kunci Kesuksesan Wakaf Produktif', *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3.1 (2012), 91.

Menurut data pada Badan Wakaf Indonesia, lembaga wakaf yang terdaftar di Kota Bandung terdapat 8 lembaga, diantaranya sebagai berikut :

**Table 1.1 Daftar Nazhir Kota Bandung<sup>5</sup>**

No	Nomor Pendaftaran	Nama Nazhir Wakaf Uang	Kota/Kabupaten	Status
1	3.3.00049	Yayasan Rumah Wakaf Indonesia	Bandung	Yayasan
2	3.3.00056	Yayasan Semai Sinergi Umat (Wakaf Pro99)	Bandung	Yayasan
3	3.3.00063	KBMT Mitra Sadaya	Bandung	Koperasi
4	3.3.00064	KJKS BMT Barrah	Bandung	Koperasi
5	3.3.00076	Koperasi Syariah BMT Itqan	Bandung	Koperasi
6	3.3.00101	Yayasan Daarut Tauhiid	Bandung	Yayasan
7	3.3.00170	Yayasan Pembina Masjid Salman ITB	Bandung	Yayasan
8	3.3.00275	Yayasan Anak Shaleh	Bandung	Yayasan

Lembaga-lembaga wakaf tersebut mengelola aset wakaf bergerak maupun tidak bergerak. Aset wakaf dapat berupa benda bergerak dan tidak bergerak<sup>6</sup> benda tidak bergerak termasuk tanah, bangunan, tanaman, hak milik atas satuan rumah susun dan sebagainya, sedangkan benda bergerak yang dimaksud adalah harta benda yang tidak bisa habis karena dikonsumsi, meliputi uang, logam mulia, surat berharga, kendaraan, hak atas kekayaan intelektual, hak sewa; dan benda bergerak

<sup>5</sup>BWI, 'Daftar Nazhir', *bwi.go.id*, 2021 <<https://www.bwi.go.id/wp-content/uploads/2021/04/Daftar-Nazhir.pdf>> [accessed 17 April 2022].

<sup>6</sup> UU No.41 Tahun 2004 Tentang Wakaf Pasal 16.

lain sesuai dengan ketentuan syariah dan peraturan perundang undangan yang berlaku.<sup>7</sup>

Aset wakaf yang tersebut termasuk aset tetap sehingga mengalami penurunan nilai. Aset wakaf yang bersifat *depreciable assets* akan disusutkan atau diamortisasi sesuai dengan jenis dan peruntukan aset wakaf, serta perlakuan akuntansi yang lazim untuk aset yang sejenis.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil pencarian lembaga wakaf, ditemukan bahwa BMT Itqan belum mencantumkan beban penyusutan pada laporan keuangannya sebagaimana tabel di bawah ini:

**Table 1.2 Laporan Aset Nazhir**

<b>Nama Lembaga</b>	<b>Tahun</b>	<b>Aset Tetap</b>	<b>Beban Penyusutan</b>
BMT Itqan <sup>9</sup>	2019	Rp. 1.106.747.526	-

BMT Itqan memiliki wakaf dalam bentuk aset tetap dan wakaf uang yang akan disalurkan dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial dan dakwah, namun dari aset tetap yang diterima BMT Itqan belum dilakukan penyusutan, namun jika melihat lembaga selain Kota Bandung yaitu lain Baitul Maal Muamalat sudah melakukan penyusutan dan pengeluaran tersebut dicantumkan pada laporan keuangan, yang mana pada tahun 2020 aset tetap memperoleh Rp. 3.750.000.000 sedangkan pengeluaran untuk beban penyusutan Rp.33.892.521.<sup>10</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka lembaga wakaf terdapat ketidaksamaan dalam penyajian laporan keuangan dalam hal penyusutan aset wakaf, dimana terdapat lembaga yang belum melakukan penyusutan dan adapula yang sudah melakukan penyusutan, sehingga hasil akhir informasi pada laporan keuangan masing-masing lembaga wakaf berbeda. Selain itu, beberapa lembaga wakaf juga belum mempublikasikan laporan keuangan wakaf, hal ini selaras dengan

---

<sup>7</sup> Yusep Rafiqi, 'Wakaf Benda Bergerak Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Perundang-Undangan Di Indonesia', *Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial*, 6.02 (2018), 191 <<https://doi.org/10.30868/am.v6i2.307>>.

<sup>8</sup> IAI, dkk, *PSAK No.112 Tentang Akuntansi Wakaf* (Jakarta: IAI, 2018), 26.

<sup>9</sup> BMT Itqan, 'Laporan Sumber & Penggunaan Dana Wakaf', *Bmtitqan.Org* (Bandung, 2020), p. 18 <<https://bmtitqan.org/pencapaian/detail/7/laporan-rat-tahun-buku-2019.html>> [accessed 14 January 2022].

<sup>10</sup> BMM, 'Laporan Keuangan Nadzhir BMM Audited 2020', *Http://Bmm.or.Id/*, 2020 <<http://bmm.or.id/download/financial>>.

hasil indeks nilai wakaf nasional di Jawa Barat yang memiliki nilai sangat kurang yaitu sebesar 0,078.<sup>11</sup>

Indeks Nilai Wakaf Nasional ini merupakan indeks atau alat untuk mengukur kinerja wakaf pada di suatu wilayah berdasarkan faktor regulasi, faktor kelembagaan (kualitas manajemen nazhir dan status nazhir), proses (Pengumpulan, Pengelolaan dan Pelaporan), sistem (Legalitas wakaf, Kepatuhan Syariah dan Manajemen Informasi Publik), hasil (*outcome*), dan dampak (*impact*). Sehingga dapat dikatakan bahwa pelaporan dan transparansi pada lembaga wakaf masih kurang.<sup>12</sup>

Manajemen profesional menuntut lembaga wakaf memiliki tiga aspek transparansi (keterbukaan), yang mengambil bentuk kepemimpinan transparan, kepemimpinan yang mengedepankan pertanggungjawaban umum (*public accountability*), kepemimpinan aspiratif, pertanggungjawaban umum, yang merupakan pelaksanaan dari prinsip kepercayaan dan kejujuran, standar operasional berupa garis kebijakan pengelolaan wakaf yang jelas dan yang terakhir efisien.<sup>13</sup>

Kenyataan menjadikan profesionalisme nazhir sebagai tuntutan yang tidak terelakkan, tidak semua lembaga pengelola wakaf menyadari tuntutan tersebut, sehingga penunjukan nazhir atau manajer wakaf dilakukan dengan tidak proporsional dan profesional.<sup>14</sup> Disamping itu, untuk mendukung profesionalisme maka nazhir harus memiliki kesadaran pada dalam diri agar bertindak patuh pada setiap perencanaan, pengelolaan, dan pelaporan aset wakaf.

PSAK No.112 juga semestinya menjadi pedoman bagi lembaga wakaf dalam melakukan penyajian laporan keuangan. Namun, melihat beberapa realita di atas maka regulasi ini belum terlaksana dengan baik. Perbedaan yang terjadi dalam penyajian laporan keuangan dapat disebabkan oleh pengetahuan dan kesadaran nazhir wakaf masih belum optimal. Sebagaimana dalam hasil penelitian Imelda dan

---

<sup>11</sup> BWI, *Laporan Indeks Wakaf Nasional* (Jakarta: BWI, 2021).

<sup>12</sup> BWI, *Laporan Indeks Wakaf Nasional*.

<sup>13</sup> Nurul Iman, Adi Santoso, and Edi Kurniawan, “Reorientasi Profesionalisme Pendidik Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0” Membangun Kesadaran Managerial Nadzir Wakaf Produktif Ponorogo Di Era Digital’, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2019, 388.

<sup>14</sup> Nurul Iman, Adi Santoso, and Edi Kurniawan, “Reorientasi Profesionalisme Pendidik Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0”, 389 .

Santioso menjelaskan bahwa pengetahuan dan *awareness* memiliki nilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap *compliance* atau sebuah upaya yang dilakukan oleh usaha sosial untuk memenuhi peraturan hukum, prosedur, dan standar yang ada.<sup>15</sup> Disamping itu, pengetahuan yang minim dari pengelola keuangan di beberapa lembaga dapat menyebabkan belum terlaksananya sistem informasi akuntansi keuangan secara optimal dapat menyebabkan penyusunan laporan keuangan belum sesuai dengan seharusnya.<sup>16</sup> Keberadaan dan kompetensi nazhir wakaf pada pengelolaan wakaf sangat krusial bahkan menempati peran sentral. Sebab di pundak nazhir lah tanggung jawab dan kewajiban memelihara, menjaga dan mengembangkan wakaf serta menyalurkan hasil atau manfaat wakaf kepada sasaran wakaf hingga pelaporan.<sup>17</sup>

Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Nazhir, *Awareness* Nazhir dan Kompetensi Nazhir Terhadap Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Wakaf di Kota Bandung”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh pengetahuan nazhir terhadap Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Wakaf di Kota Bandung?
2. Bagaimana pengaruh *awareness* nazhir terhadap Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Wakaf di Kota Bandung?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi nazhir terhadap Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Wakaf di Kota Bandung?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan nazhir, *awareness* nazhir dan kompetensi nazhir terhadap Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Wakaf di Kota Bandung?

---

<sup>15</sup> Gabby Imelda and Linda Santioso, ‘Pengaruh Tax Knowledge, Tax Awareness Terhadap Tax Compliance Wajib Pajak (Op)’, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III.3 (2021), 1362–67.

<sup>16</sup> Ferlinda Ainur Rachmani, ‘Pengaruh Pengetahuan Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren’, *NCAF: Proceeding of National Conference On Accounting and Finance*, Volume 2.2018 (2020), 41.

<sup>17</sup> Nurodin Usman, ‘Kompetensi Nazhir Dalam Mengelola Wakaf Produktif’, *Jurnal Al-Awqaf*, 7.1 (2014), 1.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan nazhir terhadap Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Wakaf di Kota Bandung
2. Untuk menganalisis pengaruh *awareness* nazhir terhadap Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Wakaf di Kota Bandung
3. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi nazhir terhadap Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Wakaf di Kota Bandung
4. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan nazhir, *awareness* nazhir dan kompetensi nazhir terhadap Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Wakaf di Kota Bandung

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Berdasarkan penjelasan di atas maka manfaat hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Agar menambah wawasan dalam mengenai akuntansi wakaf
  - b. Agar mengetahui penyajian laporan keuangan pada wakaf
  - c. Sebagai bahan referensi untuk riset selanjutnya
2. Manfaat Praktisi
  - a. Sebagai masukan bagi lembaga wakaf dalam mengelola nazhir wakaf
  - b. Sebagai masukan bagi nazhir dalam pelaporan pengelolaan wakaf
  - c. Sebagai masukan bagi wakif mengenai pentingnya transparansi dari lembaga

### **E. Kerangka Pemikiran**

#### **1. Pengetahuan Nazhir Terhadap Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Wakaf di Kota Bandung**

Pengetahuan merupakan salah satu karakteristik yang menjelaskan kemampuan dan kompetensi seseorang dalam melaksanakan tugas dan jabatannya. Pengetahuan yang minim dari pengelola keuangan di beberapa lembaga dapat menyebabkan belum terlaksananya sistem informasi akuntansi keuangan secara

optimal, sehingga penyusunan laporan keuangan belum sesuai dengan seharusnya.<sup>18</sup> Pengetahuan kedalam dimensi proses kognitif menjadi enam kategori yaitu, pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*). Model taksonomi ini dikenal sebagai Taksonomi Bloom.<sup>19</sup>

## **2. Awareness Nazhir Terhadap Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Wakaf di Kota Bandung**

*Awareness* dapat dikatakan sebagai kesadaran, yang merupakan dorongan dari dalam diri (internal) agar bertindak patuh yang dibangun oleh pengetahuan, pandangan positif. Kesadaran juga merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri yang timbul untuk memenuhi kewajiban yang seharusnya.<sup>20</sup> Imelda dan Santioso menjelaskan bahwa pengetahuan dan *awareness* memiliki nilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap *compliance* atau sebuah upaya yang dilakukan oleh usaha sosial untuk memenuhi peraturan hukum, prosedur, dan standar yang ada.<sup>21</sup> Menurut Soekanto terdapat empat indikator kesadaran yang masing-masing merupakan suatu tahapan bagi tahapan berikutnya menunjukkan pada tingkat kesadaran tertentu, mulai dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi, antara lain: pengetahuan, pemahaman, sikap, pola perilaku (tindakan).<sup>22</sup>

## **3. Kompetensi Nazhir Terhadap Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Wakaf di Kota Bandung**

Kompetensi adalah karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkan mereka mengeluarkan kinerja superior dalam pekerjaannya.<sup>23</sup> Nazhir adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap harta wakaf yang dipegangnya, baik terhadap harta wakaf itu sendiri, maupun terhadap hasil dan upaya-upaya

---

<sup>18</sup> Ferlinda Ainur Rachmani, 'Pengaruh Pengetahuan Tentang Pedoman Akuntansi Pesantren Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren', 40.

<sup>19</sup> Darsini Darsini, Fahrurrozi Fahrurrozi, and Eko Agus Cahyono, 'Pengetahuan; Artikel Review', *Jurnal Keperawatan*, 12.1 (2019), 95.

<sup>20</sup> R M Syafitri, S D Ridwanto, and ..., 'Tinjauan Tax Knowledge Terkait Tax Awareness Dan Tax Compliance', *Prosiding Industrial ...*, 2021, 4.

<sup>21</sup> Gabby Imelda and Linda Santioso, 'Pengaruh Tax Knowledge, Tax Awareness Terhadap Tax Compliance Wajib Pajak (Op)', 1363 Imelda and Santioso.

<sup>22</sup> Rr. Ambar Sri Wardhani, 'Studi Tentang Kesadaran' (Universitas Indonesia, 2008), 9.

<sup>23</sup> Hallie Josias Sahertian and Veronica Jolanda Satriobudi., 'Pengaruh Kompetensi Intelektual, Kompetensi Emosional, Dan Kompetensi Sosial Terhadap Kinerja Guru Sma Swasta Di Kota Malang', *Journal of Management Studies*, 10.2 (2016), 126.

pengembangannya.<sup>24</sup> Menurut Boulter level kompetensi adalah sebagai berikut: *Skill, Knowledge, Self-Concept, Self Image, Trait* dan *Motive*.<sup>25</sup> Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan suatu institusi.<sup>26</sup> Nazhir wakaf berbasis social entrepreneur, harus memiliki tiga kompetensi, yaitu *knowledge, skill, dan attitude*.<sup>27</sup> Indikator pada kompetensi nazhir berupa *Skill* (kemampuan) yang terdiri dari pengelolaan dana wakaf, pengelolaan aset wakaf produktif, kemampuan menciptakan strategi dalam pengelolaan wakaf, kemampuan membuat program wakaf yang inovatif dan bersifat abadi, kemampuan mendistribusikan aset wakaf dengan tepat sasaran, kemampuan mengelola investasi wakaf, kemampuan bekerja sama dengan pihak terkait. dan *Attitude* (perilaku) yang terdiri dari komitmen, harus berpegang teguh pada Al-Quran dan Hadist, menerapkan prinsip transparansi, amanah, dan akuntabel.<sup>28</sup>

#### **4. Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Wakaf**

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sampai dimana perusahaan untuk mencapai tujuannya. Laporan keuangan pada perusahaan dasarnya adalah merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang didapatkan untuk digunakan sebagai suatu alat komunikasi diantara data keuangan atau aktivitas dari perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang sangat luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan suatu keputusan.<sup>29</sup> Laporan keuangan wakaf terdiri dari laporan keuangan posisi keuangan / neraca, laporan keuangan rincian aset wakaf dan laporan aktiva.<sup>30</sup>

---

<sup>24</sup> Tiswarni, 'Peran Nazhir Dalam Pemberdayaan Wakaf (Tinjauan Terhadap Strategi Pemberdayaan Wakaf Badan Wakaf Alquran Dan Wakaf Center)', *Al-Adalah*, XII.2 (2014), 409.

<sup>25</sup> Suhartono, 'Pengaruh Pelatihan Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja dimediasi Oleh Kompetensi Pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPDB) Kota Batu', *JIMMU*, II.2 (2017), 37.

<sup>26</sup> Kadek Desiana Wati, Nyoman Trisna Herawati, and Ni Kadek Sinarwati, 'Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Dan SAKD Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah', *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganेशha*, 2.1 (2014), 6.

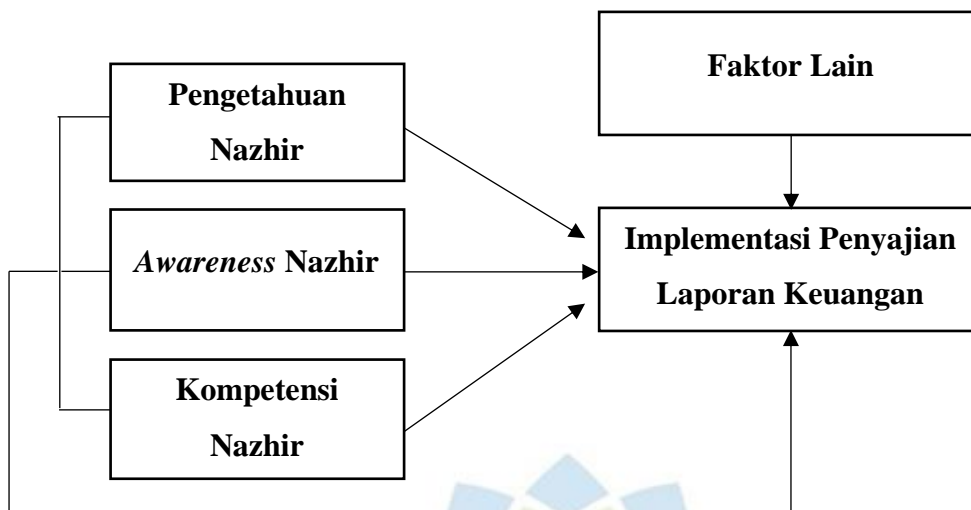
<sup>27</sup> Ahmad Furqon, 'Nazir Wakaf Berbasis Wirausaha Sosial Di Yayasan Muslimin Kota Pekalongan', *Madinia Jurnal Kajian Islam*, 20.1 (2016), 55.

<sup>28</sup> Fitriani Eka Charda, 'Analisis Sumber Daya Insani Terhadap Kompetensi Nazhir Pada Lembaga Wakaf', in *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* (Indonesia, 2020), 1.

<sup>29</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 23.

<sup>30</sup> IAI dkk, PSAK No.112 tentang Akuntansi wakaf, 9.





Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

## G. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis baik berupa jurnal atau prosiding, diantaranya sebagai berikut :

*Pertama*, Nurul Iman, Adi Santoso dan Edi Kurniawan dengan judul Membangun Kesadaran Managerial Nadzir Wakaf Produktif Ponorogo Di Era Digital. Hasil penelitian menunjukkan para nadzir wakaf Ponorogo telah memiliki kesadaran manajerial yang baik, meskipun hal tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan aksi kongkrit dan riil dengan menjadikan pengelolaan wakaf sebagai profesi utama. Persamaan penelitian adalah membahas kompetensi nazhir wakaf, sedangkan perbedaan adalah metode penelitian yang digunakan kualitatif sehingga terdapat beberapa variabel yang berbeda.<sup>31</sup>

*Kedua*, Gabby Imelda dan Linda Santioso dengan judul Pengaruh *Tax Knowledge, Tax Awareness Terhadap Tax Compliance* Wajib Pajak (Op) (Jurnal : 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Pajak , Kesadaran Pajak, berpengaruh signifikan. berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (OP). Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan pengetahuan, kesadaran, undang-undang perpajakan agar tingkat kepatuhan pajak meningkat sehingga dapat

<sup>31</sup> Iman, Santoso, and Kurniawan, Membangun Kesadaran Managerial Nadzir Wakaf Produktif Ponorogo Di Era Digital, 391.

berdampak positif bagi wajib pajak, dengan meningkatkan kepatuhan maka manfaat juga dapat dirasakan disekitar wajib pajak. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas variabel pengetahuan dan *awareness*, sedangkan perbedaannya adalah topik yang diambil adalah pajak.<sup>32</sup>

*Ketiga*, Nasrullah, Muhammad Khaeruddin Hamsin, Waridatun Nida dengan judul Peningkatan Kompetensi Nadzir Dalam Pengelolaan Tanah Wakaf Di Lingkungan Pcm Kasihan Bantul (Jurnal:2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan wawasan peserta pengabdian yang sangat signifikan dari semula 35% menjadi 77% yang diukur sebelum (*Pre-Test*) dan sesudah kegiatan berlangsung (*Post-Test*). Persamaan penelitian ini adalah topik yang diambil tentang kompetensi nazhir, sedangkan perbedaannya adalah metode penelitian yang diambil adalah kualitatif.<sup>33</sup>

*Keempat*, Bintari Nur Yuliana dengan judul Tata Lapor Wakaf menggunakan PSAK No 112 (Jurnal:2019). Hasil penelitian menunjukkan dalam hal akuntansi wakaf menggunakan metode Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 112. Pencatatan akuntansi wakaf perlu dilakukan saat pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi wakaf. Persamaan dalam penelitian ini adalah mengacu pada PSAK no.112 dalam melihat acuan atau kebijakan menyajikan laporan keuangan wakaf, sedangkan perbedaannya adalah metode penelitian dan variabel penelitian.<sup>34</sup>

*Kelima*, Ikhwatun Hasanah, Dewi Maharani dengan judul Sosialisasi Penerapan Sak Syariah-Psak 112 tentang Akuntansi Wakaf guna Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Para Nazhir di Lingkungan Badan Wakaf Indonesia (BWI) Perwakilan Propinsi Kalimantan Selatan. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan sosialisasi penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah) bagi para nazhir di lingkungan Badan Wakaf Indonesia (BWI) Perwakilan Kalimantan Selatan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pencatatan transaksi

---

<sup>32</sup> Imelda and Santioso, Pengaruh Tax Knowledge, Tax Awareness Terhadap Tax Compliance Wajib Pajak (Op), 1362.

<sup>33</sup> Muhammad Khaeruddin Hamsin and Waridatun Nida, 'Peningkatan Kompetensi Nadzir Dalam Pengelolaan Tanah Wakaf Di Lingkungan PCM Kasihan Bantul', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5.1 (2021), 289.

<sup>34</sup> B N Yuliana, 'Tata Lapor Wakaf Menggunakan Psak 112', *Jurnal Pikir: Jurnal Studi Pendidikan*, 2021, 55.

maupun pembuatan laporan keuangan wakaf yang sesuai dengan standar yang ada (SAK Syariah-PSAK 112) para nazhir sangat dan memperoleh informasi tambahan guna pembuatan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Persamaan penelitian adalah sumber kebijakan yang dipakai dalam analisis penyajian laporan keuangan, sedangkan perbedaan penelitian adalah jenis penelitian dan variabel yang digunakan.<sup>35</sup>

*Keenam*, Dita Pratiwi K dan Sony Warsono dengan judul tesis Pengujian Atas Penerimaan PSAK 112: Akuntansi Wakaf oleh Nazhir. Hasil penelitian menunjukkan pertama, persepsi nazhir atas kemudahan penggunaan DE PSAK 112: Akuntansi Wakaf, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan. Kedua, persepsi nazhir atas kegunaan DE PSAK 112: Akuntansi Wakaf, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan. Ketiga, persepsi nazhir atas kegunaan DE PSAK 112: Akuntansi Wakaf, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan. Keempat, Sikap nazhir terhadap penggunaan DE PSAK 112: Akuntansi Wakaf berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat menggunakan. Persamaan penelitian adalah subjek dan objek penelitian, yaitu nazhir dan akuntansi wakaf. Sedangkan perbedaan penelitian adalah permasalahan penelitian, penulis meneliti tindak lanjut dari penelitian tersebut.<sup>36</sup>

*Ketujuh*, Ahmad Muhammad Fatih dengan judul tesis Analisis Penerapan Wakaf Produktif Pada Klinik NU Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian ini adalah penerapan wakaf produktif pada klinik NU Sumpiuh Kabupaten Banyumas telah sesuai dengan praktek wakaf produktif, hanya saja belum maksimal dalam pengelolaan dan dalam mensejahterakan nazhir. Sedangkan dalam penerapan transparansi belum bisa memaksimalkan pengelolaan dengan prinsip transparansi secara umum karena sebagian datanya belum terbuka kepada semua pewakif atau masyarakat umum, hanya saja kepada pihak-pihak tertentu yang ingin mengetahui pengelolaan wakaf bisa dengan cara menanyakan ke kantor klinik NU

---

<sup>35</sup> I Hasanah, 'Sosialisasi Penerapan Sak Syariah-Psak 112 Tentang Akuntansi Wakaf Guna Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Para Nazhir di Lingkungan Badan Wakaf ...', *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 2 (2021), 1.

<sup>36</sup> Sony Warsono Dita pratiwi k, 'Pengujian Atas Penerimaan PSAK 112: Akuntansi Wakaf Oleh Nazhir', Tesis, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2019), 12.

Sumpiuh. Persamaan dari penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu nazhir. Sedangkan perbedaan penelitian adalah fokus penelitian dan variabel penelitian.<sup>37</sup>

*Kedelapan*, Ahmad Mutawalli dengan judul tesis Tinjauan Hukum Islam Tentang Wakaf Dan Implementasinya di Kabupaten Muaro Jambi. Hasil penelitian ini adalah implementasi wakaf yang dijalankan oleh manajemen pengelolaan wakaf Kabupaten Muaro Jambi sudah dijalankan dengan sebaik mungkin, sesuai dengan Hukum Islam dan UU No. 41 Tahun 2004 walaupun masih belum maksimal Tetapi dalam pengelolaannya masih belum optimal, karena setelah penulis melakukan observasi di beberapa mesjid dimana masih kurang baik pengelolaan masjid, seperti kurangnya kegiatan kegiatan di mesjid dan masih ada juga masjid yang belum bersertifikat. Persamaan penelitian adalah subjek penelitian yaitu nazhir. Sedangkan Perbedaan penelitian adalah objek pembahasan yaitu akuntansi wakaf.<sup>38</sup>

*Kesembilan*, Ahmad Furqon dengan judul penelitian Kompetensi Nazhir Wakaf Berbasis Social Entrepreneur (Studi Kasus Nazhir Wakaf Bisnis Center Pekalongan). Hasil penelitian ini adalah nazhir wakaf berbasis social entrepreneur, harus memiliki tiga kompetensi, yaitu *knowledge*, *skill*, dan *attitude*. Nazhir Wakaf Bisnis Center Pekalongan Mayoritas nazhir YMKP tidak mengecap pendidikan formal kewirausahaan, pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan tentang wakaf juga hanya sebagian kecil yang memahami isinya, terkait dengan kompetensi skill, nazhir YMKP memiliki kelebihan pada kompetensi ini karena latar belakang pekerjaan mereka yang mayoritas adalah wirausaha, kompetensi attitude, nazhir wakaf YMKP memiliki sikap yang sangat baik dalam mengembangkan wakaf produktif, keuletan, kesabaran, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada pelanggan. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel kompetensi nazhir. Perbedaan penelitian ini adalah pada fokus permasalahan yaitu akuntansi wakaf dan pelaporan wakaf.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Ahmad Muhammad Fatih, 'Analisis Penerapan Wakaf Produktif Pada Klinik Nu Sumpiuh Kabupaten Banyumas', Tesis, (Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2021) 6.

<sup>38</sup> Ahmad Muttawali, 'Tinjauan Hukum Islam Tentang Wakaf dan Implementasinya di Kabupaten Muaro Jambi', Tesis, (Jambi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), 7.

<sup>39</sup> Furqon, 'Nazir Wakaf Berbasis Wirausaha Sosial Di Yayasan Muslimin Kota Pekalongan', 55.

*Kesepuluh*, Mochamad Fariz Irianto dengan judul tesis tata kelola program wakaf tunai di Masjid At – Taqwa dilakukan dalam tiga tahapan, pertama proses perencanaan wakaf tunai, kedua proses pelaksanaan wakaf tunai dan ketiga proses evaluasi wakaf tunai. Penerapan *Good Corporate Governance* khususnya prinsip

No	Nama Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1	Nurul Iman, Adi Santoso dan Edi Kurniawan	Membangun Kesadaran Managerial Nadzir Wakaf Produktif Ponorogo Di Era Digital	Kualitatif	Para nazhir wakaf Ponorogo telah memiliki kesadaran manajerial yang baik, meskipun hal tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan aksi kongkrit dan riil dengan menjadikan pengelolaan wakaf sebagai profesi utama
2	Gabby Imelda dan Linda Santoso	<i>Tax Knowledge, Tax Awareness Terhadap Tax Compliance</i> Wajib Pajak (Op)	Kuantitatif	Pengetahuan Pajak , Kesadaran Pajak, berpengaruh signifikan. berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (OP)
3	Nasrullah, Muhammad Khaeruddin Hamsin, Waridatun Nida	Peningkatan Kompetensi Nadzir Dalam Pengelolaan Tanah Wakaf Di Lingkungan Pcm Kasihan Bantul	Kualitatif	Adanya peningkatan wawasan peserta pengabdian yang sangat signifikan dari semula 35% menjadi 77% yang diukur sebelum ( <i>Pre-Test</i> ) dan sesudah kegiatan berlangsung ( <i>Post-Test</i> )

akuntabilitas dan transparansi dalam wakaf tunai Masjid At – Taqwa sudah dilakukan dengan baik. Implikasi dari penerapan *Good Corporate Governance* memberikan dampak positif yaitu meningkatnya kepercayaan publik (*Public Trust*) terhadap program wakaf tunai di Masjid At – Taqwa terbukti dengan jumlah penerimaan wakaf yang melebihi dari target yang ditetapkan. Persamaa penelitian adalah pembahasan tentang akuntabilitas wakaf. Perbedaan penelitian adalah pada variabel penelitian dan metode penelitian.<sup>40</sup>

**Table 1.3 Hasil Penelitian Terdahulu**

<sup>40</sup> Mochamad Fariz Irianto, ‘Implementasi Good Corporate Governance Dalam Upaya Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Wakaf Tunai (Studi Kasus Di Masjid At –Taqwa Kota Batu Jawa Timur)’, Tesis, (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), 16.

4	Bintari Nur Yuliana	Tata Lapor Wakaf menggunakan PSAK No 112	Kualitatif	dalam hal akuntansi wakaf menggunakan metode Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 112. Pencatatan akuntansi wakaf perlu dilakukan saat pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi wakaf. Persamaan dalam penelitian ini adalah mengacu pada PSAK no.112 dalam melihat acuan atau kebijakan menyajikan laporan keuangan wakaf
5	Ikhwatun Hasanah, Dewi Maharani	Sosialisasi Penerapan Sak Syariah-Psak 112 tentang Akuntansi Wakaf guna Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Para Nazhirdi Lingkungan Badan Wakaf Indonesia (BWI) Perwakilan Propinsi Kalimantan Selatan	Kualitatif	Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pencatatan transaksi maupun pembuatan laporan keuangan wakaf yang sesuai dengan standar yang ada (SAK Syariah-PSAK 112) para nazhir sangat dan memperoleh informasi tambahan guna pembuatan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel
6	Dita Pratiwi K dan Sony Warsono	Pengujian Atas Penerimaan PSAK 112: Akuntansi Wakaf oleh Nazhir	Kualitatif	persepsi nazhir atas kemudahan penggunaan DE PSAK 112: Akuntansi Wakaf, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan. Kedua, persepsi nazhir atas kegunaan DE PSAK 112: Akuntansi Wakaf, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sikap terhadap penggunaan. Ketiga, persepsi nazhir atas kegunaan DE PSAK 112: Akuntansi Wakaf, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan. Keempat, Sikap nazhir terhadap penggunaan DE

				PSAK 112: Akuntansi Wakaf berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat menggunakan
7	Ahmad Muhammad Fatih	Analisis Penerapan Wakaf Produktif Pada Klinik NU Sumpiuh Kabupaten Banyumas	Kualitatif	penerapan transparansi belum bisa memaksimalkan pengelolaan dengan prinsip transparansi secara umum karena sebagian datanya belum terbuka kepada semua pewakif atau masyarakat umum, hanya saja kepada pihak-pihak tertentu yang ingin mengetahui pengelolaan wakaf bisa dengan cara menanyakan ke kantor klinik NU Sumpiuh
8	Ahmad Mutawalli	Tinjauan Hukum Islam Tentang Wakaf Dan Implementasinya di Kabupaten Muaro Jambi	Kualitatif	Implementasi wakaf yang dijalankan oleh manajemen pengelolaan wakaf Kabupaten Muaro Jambi sudah dijalankan dengan sebaik mungkin, sesuai dengan Hukum Islam dan UU No. 41 Tahun 2004 walaupun masih belum maksimal Tetapi dalam pengelolaannya masih belum optimal,
9	Ahmad Furqon	Kompetensi Nazhir Wakaf Berbasis Social Entrepreneur (Studi Kasus Nazhir Wakaf Bisnis Center Pekalongan)	Kualitatif	Nazhir wakaf berbasis social entrepreneur, harus memiliki tiga kompetensi, yaitu <i>knowledge</i> , <i>skill</i> , dan <i>attitude</i>
10	Mochamad Fariz Irianto	Tata kelola program wakaf tunai di Masjid At – Taqwa	Kualitatif	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> khususnya prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam wakaf tunai Masjid At – Taqwa sudah dilakukan dengan baik. Implikasi dari penerapan <i>Good Corporate Governance</i> memberikan dampak positif yaitu meningkatnya kepercayaan publik ( <i>Public Trust</i> )

Adapun yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah objek yang diteliti tentang akuntansi wakaf dengan variabel penelitian berupa pengetahuan nazhir, *awareness* nazhir, kompetensi nazhir dan penyajian laporan keuangan wakaf. Subjek yang diambil adalah nazhir bagian keuangan wakaf di Kota Bandung. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya berada pada objek dan variabel yang digunakan.

